

Peran edukasi pajak dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak

Ariyanti Septy Riyandini¹

¹ Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: 210502110114@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Edukasi pajak, kesadaran, kepatuhan wajib pajak.

Keywords:

Tax education, awareness, taxpayer compliance.

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan program kesejahteraan sosial. Tingginya tingkat kepatuhan pajak sangat berperan dalam kelancaran sistem perpajakan dan keberlanjutan pembangunan ekonomi. Namun, rendahnya pemahaman dan kesadaran tentang perpajakan di masyarakat menjadi salah satu penyebab utama rendahnya tingkat kepatuhan pajak. Artikel ini membahas peran edukasi pajak dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Edukasi

pajak yang efektif dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pentingnya pajak sebagai kontribusi terhadap pembangunan negara, serta mengedukasi wajib pajak tentang hak dan kewajiban mereka dalam sistem perpajakan. Melalui berbagai metode, seperti seminar, pelatihan, kampanye media, dan penggunaan teknologi digital, edukasi pajak dapat menjangkau masyarakat lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan platform digital. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan untuk memperluas cakupan edukasi ini. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pajak, diharapkan tingkat kepatuhan pajak akan meningkat, yang pada gilirannya mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Kesimpulannya, edukasi pajak yang terstruktur dan berkelanjutan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara.

ABSTRACT

Tax is one of the primary sources of state revenue used to finance development and social welfare programs. A high level of tax compliance plays a crucial role in the smooth functioning of the tax system and sustainable economic development. However, low public understanding and awareness of taxation are key factors contributing to low tax compliance rates. This article discusses the role of tax education in increasing taxpayer awareness and compliance. Effective tax education helps provide a clear understanding of the importance of taxes as contributions to national development, as well as educating taxpayers on their rights and obligations within the tax system. Various methods, such as seminars, training, media campaigns, and the use of digital technology, can be utilized to reach a wider audience, particularly the younger generation who are more familiar with digital platforms. Collaboration between the government, educational institutions, and society is essential to broaden the reach of this education. With increased public understanding of taxation, it is expected that tax compliance will improve, which will ultimately support the achievement of national development goals. In conclusion, structured and sustained tax education has a significant impact on improving taxpayer awareness and compliance, thereby making a positive contribution to the country's economy.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pajak sebagai instrumen utama negara dalam membiayai pembangunan nasional memiliki peran yang sangat penting. Namun, kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih menjadi tantangan tersendiri. Kesenjangan antara potensi penerimaan pajak dengan realisasi seringkali disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan edukasi pajak.

Edukasi pajak merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban perpajakan serta pentingnya membayar pajak bagi pembangunan negara. Melalui edukasi, diharapkan masyarakat dapat menyadari bahwa pajak bukan hanya beban, tetapi juga investasi untuk masa depan bangsa. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan tingkat kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan secara signifikan. Edukasi pajak yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya konsep, ketentuan dan tujuan perpajakan bagi pribadi maupun pembangunan negara (Rahima & Rismayati, 2023).

Tingkat kepatuhan wajib pajak sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan negara. Sebagian besar masyarakat masih merasa kebingungan atau kurang memahami bagaimana pajak yang mereka bayar berkontribusi pada kesejahteraan mereka dan pembangunan negara secara keseluruhan. Untuk itu, pendekatan edukasi pajak yang efektif sangat diperlukan guna meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kewajiban perpajakan mereka. Edukasi yang baik tidak hanya memberikan informasi tentang kewajiban membayar pajak, tetapi juga menjelaskan bagaimana pajak digunakan untuk membiayai berbagai program publik yang langsung berdampak pada kehidupan mereka, seperti pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan kesehatan, dan pendidikan.

Menurut Falah (2020), edukasi pajak yang efektif dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai kewajiban mereka dan dampak positif yang dihasilkan dari pajak yang dibayarkan. Ketika masyarakat menyadari bahwa pajak yang mereka bayarkan memiliki manfaat langsung bagi mereka dan orang banyak, mereka akan lebih cenderung untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan tepat. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah dan otoritas pajak untuk menyampaikan informasi secara jelas dan akurat, yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam banyak kasus, informasi yang disampaikan dengan cara yang kompleks dan teknis justru dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpahaman, yang berujung pada rendahnya tingkat kepatuhan pajak.

Pentingnya edukasi pajak tidak hanya terbatas pada pengetahuan mengenai kewajiban perpajakan, tetapi juga mengenai hak-hak wajib pajak. Banyak wajib pajak yang tidak menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk memperoleh informasi yang jelas terkait kewajiban pajak mereka, serta hak untuk mengajukan keberatan jika merasa keputusan pajak yang diberikan tidak sesuai atau tidak adil. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang hak-hak ini, wajib pajak dapat merasa lebih dihargai dan mendapatkan pelayanan yang lebih adil dari sistem perpajakan. Ini juga akan mengurangi ketidakpuasan yang sering timbul akibat ketidakjelasan dalam prosedur

perpajakan.

Peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang perpajakan dapat dicapai dengan pendekatan edukasi yang lebih terstruktur dan konsisten. Seperti yang dijelaskan oleh Destia dan Nurdin (2022), upaya edukasi yang berkelanjutan sangat penting untuk mendorong wajib pajak agar memahami dan menghargai kewajiban mereka. Ketika masyarakat semakin yakin bahwa pajak mereka digunakan untuk kepentingan bersama dan berdampak positif terhadap pembangunan negara, mereka akan merasa lebih terdorong untuk mematuhi kewajiban perpajakan mereka. Dalam hal ini, edukasi tidak hanya dilakukan sebagai satu kali kegiatan, tetapi perlu ada upaya berkelanjutan, yang bisa mencakup berbagai program pendidikan, pelatihan, dan kampanye perpajakan.

Salah satu cara yang efektif dalam menyebarkan informasi perpajakan adalah melalui pemanfaatan teknologi dan media sosial. Di era digital seperti saat ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan informasi yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Pemerintah dapat memanfaatkan platform digital seperti situs web, aplikasi mobile, dan media sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang kewajiban pajak mereka. Melalui penggunaan infografis, video tutorial, dan postingan di media sosial, informasi mengenai pajak bisa disampaikan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk memahami serta memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

Selain itu, untuk mencapai efektivitas yang lebih besar dalam edukasi pajak, pemerintah dapat mengadakan penyuluhan langsung dan pelatihan bagi wajib pajak. Program-program penyuluhan ini dapat dilakukan dalam bentuk seminar, lokakarya, atau sesi konsultasi yang melibatkan para ahli pajak atau petugas pajak yang berkompeten. Melalui penyuluhan langsung, wajib pajak dapat memperoleh pemahaman yang lebih praktis mengenai cara menghitung pajak yang benar, serta bagaimana cara melaporkan dan membayar pajak dengan tepat waktu. Selain itu, acara ini juga memberi kesempatan bagi wajib pajak untuk berdialog langsung dengan petugas pajak dan memperoleh jawaban atas pertanyaan atau kebingungannya mengenai perpajakan.

Pendidikan pajak sejak dini juga sangat penting untuk membentuk budaya patuh pajak yang lebih baik di masa depan. Program edukasi pajak sebaiknya dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, agar generasi muda memahami pentingnya pajak sejak awal. Pendidikan pajak di sekolah dapat dimasukkan dalam kurikulum ekonomi atau kewarganegaraan, sementara di perguruan tinggi, program studi seperti ekonomi, akuntansi, atau administrasi publik bisa memberikan mata kuliah khusus mengenai perpajakan. Dengan memulai edukasi pajak sejak dini, diharapkan generasi muda akan tumbuh menjadi wajib pajak yang patuh dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban perpajakan mereka ketika mereka memasuki dunia kerja.

Selain penyuluhan langsung dan pendidikan formal, kampanye perpajakan melalui media massa juga merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran

masyarakat. Pemerintah dapat bekerja sama dengan media massa seperti televisi, radio, dan surat kabar untuk menyebarkan informasi mengenai pentingnya pajak dan bagaimana cara melaporkan pajak yang benar. Kampanye semacam ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat secara luas, tidak hanya di kota besar tetapi juga di daerah-daerah terpencil. Iklan layanan masyarakat yang menggugah serta melibatkan tokoh masyarakat atau selebriti sebagai duta kampanye pajak dapat menarik perhatian publik dan mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap kewajiban perpajakan.

Penyuluhan melalui media sosial juga bisa dilakukan dengan lebih efektif jika melibatkan berbagai platform seperti Instagram, Twitter, dan YouTube. Kampanye pajak berbasis video atau infografis yang mudah dipahami dapat membantu masyarakat dari berbagai kalangan untuk memahami kewajiban perpajakan mereka. Misalnya, video pendek mengenai cara mengisi formulir pajak atau penjelasan tentang pengurangan pajak untuk wajib pajak tertentu dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi mereka yang belum memahami tata cara perpajakan dengan baik.

Transparansi dalam penggunaan pajak juga merupakan aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan. Salah satu alasan mengapa sebagian masyarakat enggan membayar pajak adalah karena mereka merasa uang yang mereka bayarkan tidak digunakan dengan baik atau bahkan disalahgunakan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk memastikan bahwa dana pajak digunakan secara transparan dan akuntabel, serta disalurkan untuk kepentingan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya laporan yang jelas mengenai penggunaan dana pajak, masyarakat akan merasa lebih yakin bahwa uang yang mereka bayar memang digunakan untuk kepentingan umum dan pembangunan negara.

Pajak memiliki peran yang sangat besar dalam pembiayaan pembangunan negara, dan pemahaman yang baik mengenai pajak dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Edukasi yang diberikan secara terstruktur, konsisten, dan menyeluruh akan memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat tentang pentingnya pajak. Dengan pemahaman yang baik mengenai manfaat pajak serta hak dan kewajiban perpajakan, masyarakat akan lebih terdorong untuk memenuhi kewajiban mereka dengan benar. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam meningkatkan edukasi pajak harus terus dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode, mulai dari media sosial, penyuluhan langsung, hingga pendidikan formal di sekolah. Hal ini akan menciptakan budaya patuh pajak yang lebih baik, yang pada akhirnya mendukung kelancaran pembangunan negara dan kesejahteraan bersama.

Pembahasan

Edukasi pajak yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam membangun pemahaman masyarakat tentang peran pajak dalam perekonomian dan pembangunan negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah yang digunakan untuk membiayai berbagai program publik yang bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Meskipun begitu, tidak sedikit dari wajib pajak yang masih belum

sepenuhnya memahami bagaimana pajak yang mereka bayar berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan umum. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama dari program edukasi pajak adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif mengenai manfaat pajak dalam pembangunan negara, serta bagaimana pajak digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pemahaman yang baik tentang perpajakan dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat antara masyarakat dan kewajiban perpajakan mereka. Jika masyarakat merasa bahwa mereka mendapatkan manfaat langsung dari kontribusinya melalui pajak, mereka cenderung lebih sadar dan lebih terbuka dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Sebaliknya, jika mereka merasa bahwa pajak yang mereka bayarkan tidak berdampak langsung pada kesejahteraan mereka atau negara, maka kecenderungan untuk menghindari kewajiban tersebut akan lebih tinggi. Oleh karena itu, edukasi pajak yang efektif perlu menjelaskan secara rinci bagaimana pajak digunakan untuk membiayai berbagai program sosial seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lain sebagainya.

Di banyak negara, termasuk Indonesia, tingkat pemahaman masyarakat tentang pajak masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya wajib pajak yang belum mengerti dengan benar mengenai kewajiban perpajakan mereka. Banyak yang tidak mengetahui bagaimana cara menghitung pajak yang seharusnya mereka bayar, atau bahkan tidak menyadari hak-hak mereka sebagai wajib pajak, seperti hak untuk memperoleh informasi tentang kewajiban perpajakan, atau hak untuk mengajukan keberatan jika mereka merasa dikenakan pajak yang tidak sesuai. Tanpa pemahaman yang cukup tentang hal-hal ini, wajib pajak akan lebih rentan untuk membuat kesalahan dalam menghitung kewajiban pajak mereka atau bahkan gagal memenuhi kewajiban perpajakan tepat waktu.

Salah satu masalah utama yang sering muncul adalah ketidakpahaman masyarakat tentang cara menghitung pajak, khususnya dalam konteks pajak penghasilan (PPh) atau pajak pertambahan nilai (PPN). Bagi sebagian besar wajib pajak, prosedur dan peraturan perpajakan yang berlaku sering kali terlihat rumit dan membingungkan, apalagi bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi atau perpajakan. Kurangnya informasi mengenai cara menghitung pajak dengan benar ini sering menyebabkan wajib pajak lalai atau bahkan melakukan kesalahan dalam pelaporan, yang pada gilirannya berisiko menimbulkan denda atau sanksi administratif.

Lebih jauh lagi, kurangnya pemahaman tentang kewajiban pajak dapat mengarah pada rendahnya tingkat kepatuhan pajak di masyarakat. Wajib pajak yang tidak memahami pentingnya membayar pajak atau yang tidak menyadari manfaat langsung dari pajak yang mereka bayar, sering kali cenderung mengabaikan kewajiban perpajakan mereka (Permata & Zahro, 2022). Mereka mungkin merasa bahwa pajak adalah beban yang hanya menguntungkan pemerintah tanpa memberikan dampak positif bagi mereka secara langsung. Pemikiran semacam ini sering kali diperburuk dengan adanya persepsi negatif terhadap pemerintah atau ketidakpercayaan terhadap cara pemerintah mengelola dana pajak. Padahal, pajak yang dikumpulkan pemerintah digunakan untuk berbagai program publik yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat,

seperti pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, pendidikan, serta berbagai program kesejahteraan sosial lainnya.

Dengan memberikan edukasi yang lebih mendalam dan mudah dipahami, pemerintah dapat mengubah pandangan ini. Edukasi pajak tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan wajib pajak tentang kewajiban mereka, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pajak bagi pembangunan negara. Ketika masyarakat mengetahui bahwa pajak yang mereka bayar akan digunakan untuk hal-hal yang langsung berdampak pada kehidupan mereka, seperti membangun sekolah, rumah sakit, dan jalan raya, mereka akan lebih merasa terlibat dan merasa bahwa mereka memiliki peran dalam membangun negara.

Edukasi pajak yang baik juga bisa membantu wajib pajak untuk lebih memahami hak-hak mereka dalam perpajakan. Banyak wajib pajak yang tidak tahu bahwa mereka memiliki hak untuk mengajukan keberatan atas keputusan perpajakan yang mereka rasa tidak adil. Tanpa pemahaman tentang hal ini, wajib pajak mungkin tidak akan memperjuangkan hak mereka jika mereka merasa diperlakukan tidak semestinya oleh pihak otoritas pajak. Selain itu, edukasi pajak juga dapat membantu wajib pajak memahami prosedur perpajakan yang benar, seperti cara mengajukan pelaporan pajak, cara membayar pajak tepat waktu, serta cara menghindari kesalahan umum yang sering dilakukan dalam pelaporan pajak.

Salah satu cara untuk menyampaikan edukasi pajak dengan cara yang mudah dipahami adalah dengan menggunakan pendekatan yang lebih praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Sebagai contoh, informasi mengenai kewajiban pajak bisa disampaikan melalui berbagai media komunikasi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat, seperti media sosial, aplikasi mobile, video edukasi, atau seminar. Pemerintah dan lembaga perpajakan dapat memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan informasi mengenai cara menghitung pajak, cara melaporkan pajak, dan bagaimana pajak digunakan untuk membiayai program-program publik. Penyampaian informasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang mudah dipahami akan sangat membantu masyarakat dalam memahami hal-hal yang terkait dengan pajak.

Selain itu, pemerintah juga dapat melibatkan berbagai lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan program edukasi pajak, baik untuk tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dengan mengenalkan konsep perpajakan sejak dini, generasi muda akan lebih memahami pentingnya pajak sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka. Pemahaman yang dibangun sejak dini akan menciptakan kesadaran yang lebih besar di masa depan tentang pentingnya berkontribusi melalui pembayaran pajak untuk kemajuan bersama. Di sisi lain, pemerintah juga perlu melakukan sosialisasi tentang perubahan atau pembaruan dalam peraturan perpajakan yang terjadi dari waktu ke waktu. Karena peraturan pajak sering kali berubah, baik itu terkait tarif pajak, jenis pajak, atau prosedur pelaporan, sosialisasi yang berkelanjutan menjadi sangat penting agar wajib pajak tetap terinformasi dengan baik. Program sosialisasi yang dilakukan secara berkala, baik melalui media massa, seminar, atau lokakarya, dapat menjadi sarana untuk memperbarui pengetahuan wajib pajak mengenai aturan perpajakan yang berlaku.

Pendidikan pajak yang efektif juga harus mencakup aspek penting lainnya, yaitu transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pajak oleh pemerintah. Ketika masyarakat merasa bahwa pajak yang mereka bayar dikelola dengan baik dan transparan, mereka akan lebih percaya dan merasa yakin bahwa kontribusi mereka akan digunakan untuk kebaikan bersama. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana pajak dengan memberikan laporan yang jelas dan mudah diakses oleh publik mengenai penggunaan dana pajak.

Penting untuk dicatat bahwa edukasi pajak bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan peran serta masyarakat itu sendiri. Masyarakat perlu memahami bahwa pembayaran pajak bukanlah beban, melainkan sebuah kewajiban yang merupakan bagian dari peran mereka dalam pembangunan negara. Edukasi pajak yang dilakukan secara terus-menerus dan terstruktur akan membantu menciptakan kesadaran yang lebih besar di kalangan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka dengan benar dan tepat waktu.

Secara keseluruhan, edukasi pajak yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban perpajakan dan manfaat pajak dalam pembangunan negara. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem perpajakan, wajib pajak akan lebih patuh dalam memenuhi kewajiban mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan negara dan mendukung pembangunan berbagai sektor publik yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat (Pihany & Andriani, 2022). Oleh karena itu, edukasi pajak yang terus-menerus dan dilakukan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami menjadi langkah yang sangat penting dalam menciptakan sistem perpajakan yang lebih baik dan lebih transparan.

Metode

Metode edukasi pajak yang digunakan antara lain seminar, pelatihan, kampanye media massa, dan pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi perpajakan atau website. Teknologi digital menjadi alat yang sangat efektif untuk menjangkau lebih banyak orang, khususnya generasi muda yang lebih terbiasa dengan platform online (Darmian L, 2022). Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat juga penting dalam memperluas jangkauan edukasi perpajakan.

Kepatuhan pajak juga dapat meningkat dengan meningkatkan akses terhadap layanan perpajakan yang lebih mudah dan transparan. Dengan kemudahan ini, wajib pajak akan merasa lebih percaya diri dalam memenuhi kewajiban mereka. Secara keseluruhan, edukasi pajak yang menyeluruh dan berkelanjutan memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (Fitri & Annisa, 2023). Melalui edukasi yang baik, wajib pajak akan lebih memahami hak dan kewajiban mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kesimpulan dan Saran

Edukasi pajak memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman yang baik tentang perpajakan dapat

mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan kewajiban dan bagaimana kontribusi pajak mendukung pembangunan negara. Tanpa pemahaman yang memadai, wajib pajak cenderung mengabaikan yang berpotensi menghambat pembangunan ekonomi negara. Oleh karena itu, edukasi perpajakan yang efektif baik melalui seminar, pelatihan maupun penggunaan teknologi digital, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

Untuk meningkatkan edukasi pajak, perlu adanya kolaborasi yang lebih erat antar lembaga. Program edukasi harus dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik wajib pajak, dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, termasuk platform digital yang semakin populer. Melalui upaya edukasi yang berkelanjutan, diharapkan tingkat kepatuhan pajak dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Darmian L, N. (2022). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Melalui Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Yogyakarta). *Akuntansi, Jurnal Literasi*, 2(2), 54–65. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/22>
- Falah, D. F. (2020). *Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Magelang)*. eprintslib.ummgl.ac.id. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2100/>
- Feny Destia, F. N. (2022). Perilaku Kepatuhan Pajak: Persepsi Calon Wajib Pajak Potensial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 147–162. <http://repository.uin-malang.ac.id/11212/>
- Permata, M. intan, & Zahro, F. (2022). Pengaruh tarif pajak, pemahaman perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Kota Pati. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5453–5461.
- Pihany, A. W., & Andriani, S. (2022). Tax Morale, Religiusitas, dan Sanksi Pajak Terhadap Tax Compliance Pada WPOP di Organisasi Nahdlatul Wathan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 702–710. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1562>
- Pytha Rahima, & Rismayati, R. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Perpajakan Secara Digital (KP2KP Gerung Lombok Barat). In *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1, pp. 6–11). journal.sekawan-org.id. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i1.355>
- Sahwa Nadia Fitri, & Annisa Annisa. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 218–237. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i2.745>